

Ibadah Kaum Muda Remaja Malang, 17 April 2021 (Sabtu Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Lukas 17: 20-37, perikop: kedatangan kerajaan Allah--kedatangan Yesus yang kedua kali di awan-awan yang permai.

Lukas 17: 20-37 terbagi menjadi tiga bagian:

1. Ayat 20-25= kerinduan akan kedatangan Yesus kedua kali (diterangkan pada [Ibadah Kaum Muda Remaja, 10 April 2021](#)).
2. Ayat 26-30= melepaskan dari daging dengan segala hawa nafsu dan keinginannya.
3. Ayat 31-37= kesiap-sediaan--yang siap sedia akan terangkat, yang tidak, akan tertinggal.

AD. 1

Praktik merindukan kedatangan Yesus kedua kali:

1. **Perhatian tertuju pada pribadi Tuhan yang benar**, yaitu yang sudah mati dan bangkit; sama dengan tertuju pada perkara rohani, sehingga kita tidak khawatir tetapi tenang (diterangkan pada [Ibadah Kaum Muda Remaja, 10 April 2021](#)).
2. **Perhatian kita tertuju pada kilat** yang memancar dari ujung langit yang satu ke ujung langit yang lain.

Lukas 17: 24

17:24. Sebab sama seperti kilat memancar dari ujung langit yang satu ke ujung langit yang lain, demikian pulalah kelak halnya Anak Manusia pada hari kedatangan-Nya.

ad. 2

2 Korintus 4: 3-4

4:3. Jika Injil yang kami beritakan masih tertutup juga, maka ia tertutup untuk mereka, yang akan binasa,

4:4. yaitu orang-orang yang tidak percaya, yang pikirannya telah dibutakan oleh ilah zaman ini, sehingga mereka tidak melihat cahaya Injil tentang kemuliaan Kristus, yang adalah gambaran Allah.

Kilat sama dengan cahaya Injil tentang kemuliaan Kristus; sama dengan firman pengajaran yang benar, yang lebih tajam dari pedang bermata dua/kabar mempelai.

Zakharia 9: 14

9:14. TUHAN akan menampakkan diri kepada mereka, dan anak panah-Nya akan melayang keluar seperti kilat. Dan Tuhan ALLAH akan meniup sangkakala dan akan berjalan maju dalam angin badai dari selatan.

Firman pengajaran yang benar juga sama dengan anak panah.

Firman pengajaran adalah Injil yang memberitakan tentang kedatangan Yesus kedua kali dalam kemuliaan sebagai Raja dan Mempelai Pria Sorga untuk menyucikan orang-orang yang sudah selamat sampai pada kesempurnaan.

Jadi, secara pribadi kalau kita merindukan kedatangan Yesus, **kita harus memperhatikan sungguh-sungguh firman pengajaran yang benar, artinya mendengar dan dengar-dengaran**, sehingga kita yang sudah selamat mengalami penyucian sampai pada kesempurnaan--mempelai wanita sorga yang siap untuk menyambut kedatangan Yesus kedua kali.

Kilat juga merupakan suatu gerakan yang cepat. Ini menunjuk pada **kegerakan Roh Kudus hujan akhir**.

Wahyu 6: 1-2

6:1. Maka aku melihat Anak Domba itu membuka yang pertama dari ketujuh meterai itu, dan aku mendengar yang pertama dari keempat makhluk itu berkata dengan suara bagaikan bunyi guruh: "Mari!"

6:2. Dan aku melihat: sesungguhnya, ada seekor kuda putih dan orang yang menungganginya memegang sebuah panah dan kepadanya dikaruniakan sebuah mahkota. Lalu ia maju sebagai pemenang untuk merebut kemenangan.

Jadi setelah mendengar dan dengar-dengaran pada kabar mempelai, setelah itu **kita harus memperhatikan kegerakan Roh Kudus hujan akhir yang sangat cepat**. Ini adalah kegerakan dari anak panah/firman yang menyucikan kita sampai sempurna seperti Yesus.

Buktinya:

1. Kita melayani pembangunan tubuh Kristus yang sempurna, mulai dari nikah, penggembalaan, antar penggembalaan, sampai Israel dan kafir menjadi satu tubuh Kristus yang sempurna.
2. Bersaksi tentang kabar mempelai lewat hidup suci, sehingga bukan hanya nikah yang menjadi satu tetapi juga Israel dan kafir menjadi satu tubuh Kristus yang sempurna untuk masuk Yerusalem baru.

Apa yang harus disucikan oleh anak panah?

1. Mazmur 45: 6

45:6. *Anak-anak panahmu tajam, menembus jantung musuh raja; bangsa-bangsa jatuh di bawah kakimu.*

Yang pertama: **jantung hati**.

Matius 15: 19

15:19. *Karena dari hati timbul segala pikiran jahat⁽¹⁾, pembunuhan⁽²⁾, perzinahan⁽³⁾, percabulan⁽⁴⁾, pencurian⁽⁵⁾, sumpah palsu⁽⁶⁾ dan hujat⁽⁷⁾.*

'Pikiran jahat' = prasangka buruk dan pikiran najis.

'Pembunuhan' = pembunuhan karakter lewat gosip dan fitnah.

'Pencurian' = mencuri milik Tuhan.

'Hujat' = menghujat pengajaran yang benar termasuk orang-orang benar dan membenarkan yang salah.

Kalau hati dikuasai tujuh roh jahat dan najis, kita akan menjadi musuhnya Yesus. Karena itu butuh anak panah, supaya kita menjadi mempelai-Nya.

Kalau ada tujuh dosa, pelita akan padam, sehingga hati gelap, membabi buta, dan berbuat dosa sampai puncaknya dosa. Dia tidak akan bisa menyambut kedatangan Yesus. Di dunia dia hidup dalam kegelapan, tidak ada harapan.

Tetapi kalau jantung hati ditusuk dengan anak panah/kabar mempelai, pelita akan menyala, sehingga mata menjadi terang. Hidup kita terang-terangan, artinya tidak ada kegelapan sedikitpun sampai pada kesempurnaan--angka tujuh menunjuk pada kesempurnaan. Kita menjadi terang di rumah tangga sampai menjadi terang dunia.

2. Ayub 16: 13

16:13. *Aku dihujani anak panah, ginjal kuditembus-Nya dengan tak kenal belas kasihan, empedukuditumpahkan-Nya ke tanah.*

Yang kedua: **empedu**--tempat kepahitan hati: iri, benci, dendam.

Kalau disucikan, kita akan saling mengasihi sampai mengasihi orang yang memusuhi kita--hanya berbuat baik bahkan membalas kejahatan dengan kebaikan.

3. Mazmur 73: 21

73:21. *Ketika hatiku merasa pahit dan buah pinggangku menusuk-nusuk rasanya,*

Yang ketiga: **ginjal**:

- o Penyucian perasaan terdalam/batin yang selalu tertusuk-tusuk; kepedihan hati yang mendalam.

Kalau tidak disucikan, akan kecewa, putus asa, sampai meninggalkan Tuhan.

- o Penyucian ginjal juga termasuk penyucian dari batin yang sering bimbang terhadap pengajaran benar karena angin pengajaran palsu.

Wahyu 2: 18, 20, 23

2:18. *"Dan tuliskanlah kepada malaikat jemaat di Tiatira: Inilah firman Anak Allah, yang mata-Nya bagaikan nyala api dan kaki-Nya bagaikan tembaga:*

2:20. *Tetapi Aku mencela engkau, karena engkau membiarkan wanita Izebel, yang menyebut dirinya nabiah, mengajar dan menyesatkan hamba-hamba-Ku supaya berbuat zinah dan makan persembahan-persembahan berhala.*

2:23. *Dan anak-anaknya akan Kumatikan dan semua jemaat akan mengetahui, bahwa Akulah yang menguji batindan hati orang, dan bahwa Aku akan membalaskan kepada kamu setiap orang menurut perbuatannya.*

Ajaran palsu yaitu:

- a. Ajaran Izebel = ajaran yang mengizinkan wanita mengajar dan memerintah laki-laki--merusak ibadah.
- b. Ajaran Farisi = ajaran tentang perceraian--merusak nikah.
- c. Ajaran Bileam/Babel = ajaran yang mengajarkan beribadah hanya untuk mencari keuntungan jasmani--merusak iman.

Seharusnya kita semua hidup dari iman.

Kalau iman dirusak, kehidupan itu akan menjadi tidak setia.

Hati-hati, tidak setia dalam pacaran dan ibadah, berarti iman sudah rusak, sampai nanti hanya berbuat dosa dan puncaknya dosa--membangun Babel, bukan tubuh Kristus.

Kalau ginjal disucikan, kita akan merasakan damai.

Damai sejahtera artinya tidak merasakan lagi apa-apa yang daging rasakan tetapi hanya merasakan kasih Tuhan, sehingga semua enak dan ringan.

Kerusakan tahtiban, nikah, dan iman dialami oleh:

- Yudas Iskariot= orang kepercayaan Tuhan untuk menjadi bendahara, tetapi mendadak ia bergantung pada uang sehingga menjual Yesus. Imanya rusak.
Menjual Yesus sama dengan membunuh Yesus, berarti mematikan/merusak tubuh Kristus, karena Yesus adalah Kepala.
Akibatnya: menjadi sama seperti Setan dan harus binasa selamanya.
- Petrus= murid paling hebat dan senior.
Ia mengalami kerusakan iman, tahtiban, dan nikah, sehingga menyangkal Yesus; sama dengan mencemarkan tubuh Kristus.

Yohanes 21: 15-17

21:15. Sesudah sarapan Yesus berkata kepada Simon Petrus: "Simon, anak Yohanes, apakah engkau mengasihi Aku lebih dari pada mereka ini?" Jawab Petrus kepada-Nya: "Benar Tuhan, Engkau tahu, bahwa aku mengasihi Engkau." Kata Yesus kepadanya: "Gembalakanlah domba-domba-Ku."

21:16. Kata Yesus pula kepadanya untuk kedua kalinya: "Simon, anak Yohanes, apakah engkau mengasihi Aku?" Jawab Petrus kepada-Nya: "Benar Tuhan, Engkau tahu, bahwa aku mengasihi Engkau." Kata Yesus kepadanya: "Gembalakanlah domba-domba-Ku."

21:17. Kata Yesus kepadanya untuk ketiga kalinya: "Simon, anak Yohanes, apakah engkau mengasihi Aku?" Maka sedih hati Petrus karena Yesus berkata untuk ketiga kalinya: "Apakah engkau mengasihi Aku?" Dan ia berkata kepada-Nya: "Tuhan, Engkau tahu segala sesuatu, Engkau tahu, bahwa aku mengasihi Engkau." Kata Yesus kepadanya: "Gembalakanlah domba-domba-Ku."

Bersyukur masih ada kokok ayam--firman penggembalaan yang diulang-ulang--, sehingga ia tertolong. Karena itu ketekunan dalam penggembalaan sangat penting.

'*sedih hati Petrus*'= **kesedihan yang mendalam**--ginjal tertusuk-tusuk. Petrus bukan kecewa dan meninggalkan Tuhan tetapi menangis tersedu-sedu, artinya mengakui segala kekurangan dan kelemahan secara jasmani dan rohani kepada Tuhan.

Yohanes 21: 18-19

21:18. Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya ketika engkau masih muda engkau mengikat pinggangmu sendiri dan engkau berjalan ke mana saja kaukehendaki, tetapi jika engkau sudah menjadi tua, engkau akan mengulurkan tanganmu dan orang lain akan mengikat engkau dan membawa engkau ke tempat yang tidak kaukehendaki."

21:19. Dan hal ini dikatakan-Nya untuk menyatakan bagaimana Petrus akan mati dan memuliakan Allah. Sesudah mengatakan demikian ia berkata kepada Petrus: "Ikutlah Aku."

Kalau batin sudah ditembus anak panah, otomatis kita akan mengulurkan tangan kepada Tuhan; menyerah sepenuh kepada Dia.

Buktinya: **setia dalam nikah dan tahtiban, ditambah percaya dan taat sampai berkorban apapun**.

Posisi kita ada di bawah tangan Tuhan yang kuat, dan Dia akan meninggikan kita pada waktunya.

1 Petrus 5: 6

5:6. Karena itu rendahkanlah dirimu di bawah tangan Tuhan yang kuat, supaya kamu ditinggikan-Nya pada waktunya.

Hasilnya:

- a. Petrus ditinggikan saat hampir tenggelam.

Artinya:

- i. Mungkin kita sudah jatuh dalam dosa, kita masih bisa diampuni, yang penting jantung sampai batin kita ditusuk anak panah. Maka kejatuhan dipulihkan sehingga bisa hidup benar dan suci.
- ii. Kegagalan jadi indah pada waktunya.
- iii. Kemustahilan menjadi tidak mustahil.
- iv. Kita dipakai Tuhan dalam pembangunan tubuh Kristus yang sempurna, mulai dari nikah.

b. Petrus bisa mengangkat orang lumpuh. Artinya: dia bisa menolong dengan kuasa nama Yesus.

Kisah Rasul 3: 5-6

3:5. Lalu orang itu menatap mereka dengan harapan akan mendapat sesuatu dari mereka.

3:6. Tetapi Petrus berkata: "Emas dan perak tidak ada padaku, tetapi apa yang kupunyai, kuberikan kepadamu: Demi nama Yesus Kristus, orang Nazaret itu, berjalanlah!"

Lumpuh artinya tidak setia.

Orang lumpuh disembuhkan artinya kembali setia berkobar dalam nikah dan ibadah.

Lumpuh di tempat tidur= kehancuran nikah dan buah nikah, kemustahilan. Semua bisa dipulihkan.

c. Kita diubah menjadi sama mulia dengan Tuhan.

1 Petrus 5: 4

5:4. Maka kamu, apabila Gembala Agung datang, kamu akan menerima mahkota kemuliaan yang tidak dapat layu.

Kita menerima mahkota yang tidak dapat layu sampai masuk Yerusalem baru.

Jangan ragu dan putus asa! Memang banyak masalah yang kita hadapi--ujian iman. Jaga kesetiaan, ketaatan, dan iman kepada Tuhan! Kuasa Tuhan akan mengangkat kita malam ini.

Tuhan memberkati.